

Perencanaan kawasan industri dengan memanfaatkan sumber daya lokal diharapkan dapat mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Perencanaan *eco industrial park* sebagai strategi menyeimbangkan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan yang dirancang untuk kawasan pondok pesantren Madinatul Qur'an Jonggol ini sesuai dengan potensi sumber daya kawasan. Potensi sumber daya tersebut dilakukan proses kluster untuk menentukan zonasi industri yang mendukung terealisasinya EIP. Pembagian kluster tersebut meliputi pertanian, produksi pangan, konveksi, produk herbal, pariwisata budaya, IT. Pembobotan tersebut menggunakan skala likert untuk mengetahui potensi sebuah industri tumbuh dan berkembang. Berdasarkan potensi jenis industri dalam merancang EIP dilakukan analisa dengan menggunakan pendekatan *Material Flow Analysis* dan *Life Cycle Assesment*. Berdasarkan analisa tersebut dilakukan skema diagram alir linkage antar jenis industri. Pembobotan jenis industri dalam kawasan EIP tersebut dilakukan proses perhitungan dengan parameter ekonomi melalui analisa BCR, parameter lingkungan melalui analisa linkage antar industri, parameter sosial melalui prosentase penyerapan tenaga kerja dengan skala prioritas nilai 0 hingga 1. Kluster pada desain EIP dengan bobot dibawah 0.1 merupakan kluster yang kurang memberikan kontribusi untuk *green city* yaitu kluster konveksi. Kluster dengan bobot diatas 0.1 merupakan kluster yang cukup dalam mendukung *green city* yaitu kluster IT dan Industri kreatif, kluster agroindustri, serta kluster farmasi dan herbal. Kluster dengan bobot diatas 0.3 merupakan kluster yang dapat mendukung *green city* yaitu kluster pangan dan produk jadi.

*Keywords: EIP, Green City, Madinatul Qur'an, QoL*

**ABSTRAC**

*Planning the industrial area by utilizing local resources is expected to realize sustainable development. Planning eco industrial park as a strategy to balance economic interests, social and environment designed to boarding school district Madinatul Jonggol Qur'an is consistent with the resource potential of the region. The potential of these resources is done to determine the zoning process industry clusters that support the realization of EIP. The division of these clusters include agriculture, food production, convection, herbal products, cultural tourism, IT. The weighting using a Likert scale to determine the potential of an industry is growing and growing. Based on the potential types of industry in designing EIP analysis using approaches Material Flow Analysis and Life Cycle Assessment. Based on the analysis performed schematic flow diagram of the Linkage between types of industries. Weighting type of industry in the region EIP calculation process with economic parameters through BCR analysis, environmental parameters through the Linkage analysis between industry, social parameters through the percentage of employment with the priority value of 0 to 1. The Cluster on EIP design with a weight below 0.1 clusters less contribute to green city that is a cluster of convection. Cluster with a weight above 0.1 is enough to support the cluster green city that is a cluster of IT and creative industry, agro-industry clusters, and clusters of pharmaceutical and herbal products. Cluster with a weight above 0.3 is a cluster that can support green city that is a cluster of food and finished products.*

*Keywords : EIP, Green City, Madinatul Qur'an, QoL*